



**TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL
DALAM PENDIDIKAN ANAK**

(Studi Kasus di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 18 Maret 2014
NO. KLASIFIKASI : _____
NO. INDUK : 117721

Oleh:

LAELI APRILIANI
NIM. 202109050

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAELI APRILIANI

NIM : 202109050

Jurusan : TARBIYAH PAI

Menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul **“TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL DALAM PENDIDIKAN ANAK (Studi Kasus di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)”**, adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila tidak benar, bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



LAELI APRILIANI
NIM. 202109050

Dra.Hj.Fatikhah,M.Ag.
Jl.Sadewa No.9
Perumahan Panjang Indah
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 8 Oktober 2013

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudari. Laeli Apriliani

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami teliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LAELI APRILIANI
NIM : 202109050
JUDUL : **"TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL
DALAM PENDIDIKAN ANAK (Studi Kasus di
Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra.Hj.Fatikhah,M.Ag.
NIP:195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

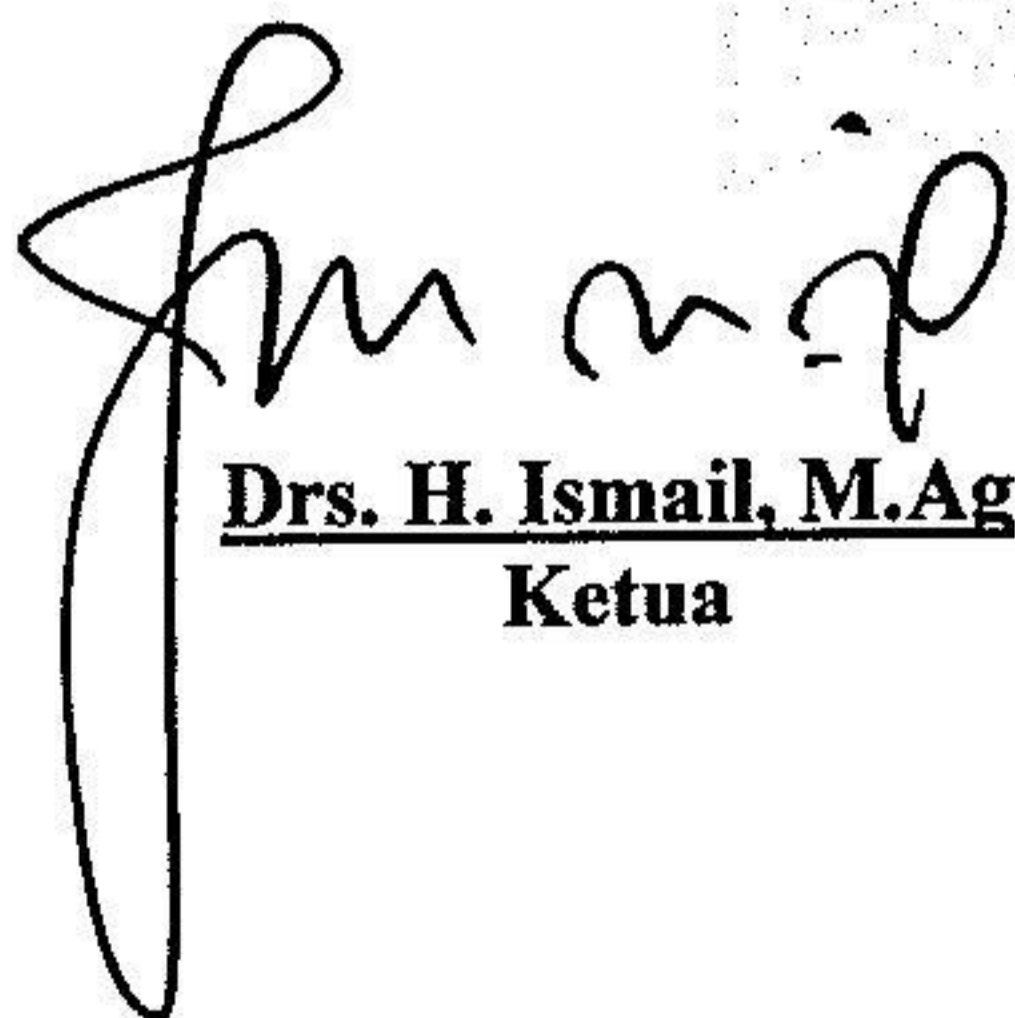
Nama : LAELI APRILIANI


NIM : 202109050

**JUDUL : "TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL
DALAM PENDIDIKAN ANAK (Studi Kasus di
Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)"**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 24 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Ismail, M.Ag
Ketua


Ali Burhan, Lc. M.A
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Nabiullah Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Fatikhah M.Ag, selaku Pembimbing yang selalu memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orangtua kandung tercinta bapak shodikin dan ibu Nadhiroh yang selalu memberi doa restu, kepercayaan dan dukungannya dalam belajar.
3. Bapak dan ibu yang telah mengasuh, mendidik dan mendo'akan serta memberikan dukungan baik spiritual maupun material
4. Kakak dan Adik penulis yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya dalam keadaan suka maupun duka.
5. Teman-teman STAIN (Kelas B angkatan 2009, KKN Wates dan PPL SMP 7 Pekalongan), dan teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membangkitkan, memberikan semangat dan motivasi. terima kasih atas waktu dan kebersamaannya. Akan selalu kuingat semua kenangan yang indah bersama kalian dan perjuangannya.
6. STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak Ilmu pengetahuan dan pengalaman yang pastinya akan bermanfaat.

MOTO



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya,

dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. ArRa'du : 11)

ABSTRAK

Apriliani, Laeli. 2013. "Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal Dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus Di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)". Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Pembimbing : Dra. Hj Fatikhah, M.Ag.


Kata Kunci : Tingkat Kesadaran, Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan syarat *fundamental* dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berpengalaman luas, beriman dan bertaqwa. Proses kehidupan di masa depan penuh gejolak perubahan yang didesak oleh pertumbuhan penduduk, perubahan ekonomi dan lingkungan hidup. Untuk itu berbagai upaya dari pemerintah telah dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, dengan tujuan agar sumber daya manusia akan lebih maju dan berkembang, serta berprestasi tinggi. Pendidikan menyiapkan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bagi keluarga dan pemerintah.

Rumusan masalah bagaimana kondisi pendidikan anak-anak pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara dan bagaimana tingkat kesadaran orang tua yang berprofesi sebagai pembuat kapal di Krapyak terhadap pendidikan anak-anaknya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kondisi pendidikan anak-anak pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara dan untuk mengetahui tingkat kesadaran orang tua (pembuat kapal) di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara terhadap kesadaran pendidikan anak-anaknya. Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan juga memberikan referensi baru bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dalam bidang disiplin Ilmu Pendidikan terutama untuk kajian pendidikan anak-anak dari orang tua (pembuat kapal).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian studi lapangan karena dalam proses penelitiannya, penulis melaksanakan langsung ke lapangan. Data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, *interview* (wawancara), angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif prosentase, yakni suatu metode untuk mendeskripsikan berdasarkan prosentase dari data-data penelitian yang dihasilkan dari proses penelitian.

Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal dalam Pendidikan Anak di Kelurahan Krapyak Lor Pekalongan Utara mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan anak bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran orang tua akan pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan anak-anaknya. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tabel distribusi prosentase angket tingkat kesadaran



pembuat kapal dalam pendidikan anak pada interval nilai antara 58-66 yaitu 12,32 % kategori cukup. Dengan demikian, dari 100% terlihat bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran pembuat kapal mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendidikan anak di Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Tahun 2013.


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'at *udzmanya* di hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal Dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus di Krapyak Lor Pekalongan Utara) ini disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Laporan penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI), Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu :

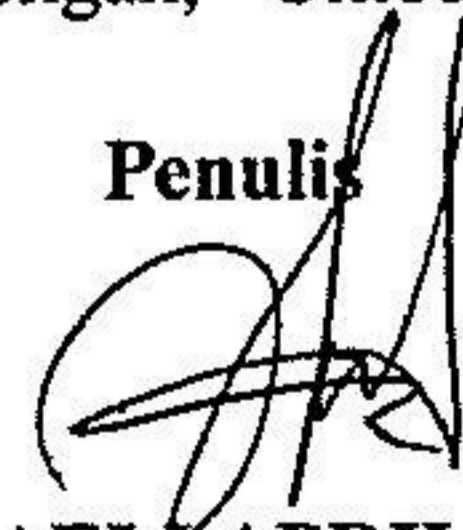
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis, sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah meluangkan waktu untuk memberi pengarahan dalam ujian komprehensif dan munaqosah penulis.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah M.Ag, selaku Pembimbing yang selalu memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- 
4. Selaku Dosen Penguji I, atas masukan dan kesediaan meluangkan waktu untuk menguji penulis.
 5. Selaku Dosen Penguji II, atas masukan dan kesediaan meluangkan waktu untuk menguji penulis.
 6. Segenap dosen, staf dan karyawan Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sekaligus menyelesaikan studinya.
 7. Pak Lurah Kelurahan Krapyak Lor dan staf-staf karyawan yang telah mmemberikan bantuannya selama penelitian di Kelurahan Krapyak Lor.
 8. Teman-teman Kelas B Angkatan 2009 yang telah banyak menginspirasi penulis selama kuliah di STAIN Pekalongan, terima kasih atas kebersamaanya selama ini.
 9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak bantuan, baik waktu, materi, tenaga, dan moril bagi penulis selama proses penelitian, maupun proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi yang telah disusun ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis



LAELI APRILIANI
NIM 202 109 050



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINGKAT KESADARAN DAN PENDIDIKAN.....	19
A. Tingkat Kesadaran	19
1. Pengertian Tingkat kesadaran	19
2. Faktor-faktor Tingkat Kesadaran	19
B. Konsep Pendidikan	20
1. Pengertian Pendidikan	21
2. Jenis-jenis Pendidikan	25
3. Fungsi Pendidikan.....	29
4. Faktor-faktor Pendidikan	32
5. Tujuan Pendidikan	35
6. Hakikat Pendidikan	38

7. Tingkat Pendidikan	39
BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN KRAPYAK LOR	
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA	41
A. Gambaran Umum Kelurahan Krapyak Lor.....	41
1. Kondisi Geografis	41
2. Kondisi Geologis	44
3. Kondisi Geomorfologis.....	45
4. Kondisi Sosiologis.....	45
B. Data Tentang Tingkat Pendidikan Anak Di Kelurahan Krapyak Lor.	52
C. Data Tentang Angket Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal Dalam Pendidikan Anak Di Kelurahan Krapyak Lor Pekalongan Utara Kecamatan Pekalongan	55
BAB IV ANALISIS TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL DALAM PENDIDIKAN ANAK DI KRAPYAK LOR PEKALONGAN UTARA.....	57
A. Analisa pendahuluan	57
B. Analisa Uji Hipotesa	61
C. Analisa Lanjut	62
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT BUKTI PENELITIAN
4. ANGKET
5. FOTO HASIL OBSERVASI
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Tata Guna Lahan Kelurahan Krapyak Lor Tahun 2013.....	43
Tabel II	Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2013.....	45
Tabel III	Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Krapyak Lor Tahun 2013	47
Tabel IV	Daftar pemeluk Agama Kelurahan Krapyak Lor Tahun 2013	48
Tabel V	Sarana Peribadatan Kelurahan Krapyak Lor Tahun 2013	50
Tabel VII	Daftar Responden	53
Tabel VIII	Perincian Penilaian Hasil Angket Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal (Variabel X)	57
Tabel IX	Distribusi frekuensi hasil Angket Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal dalam Pendidikan Anak Krapyak Lor Tahun 2013	61




BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua manusia. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan menjadikan generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Individu lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi manusia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkannya untuk menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban. Manusia dengan memfungsikan fitrah tersebut belajar dari lingkungan dan masyarakat orang dewasa.¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan syarat *fundamental* dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berpengalaman luas, beriman dan bertaqwa. Proses kehidupan di masa depan penuh gejolak perubahan yang didesak oleh pertumbuhan penduduk, perubahan ekonomi dan lingkungan hidup. Untuk itu berbagai upaya dari pemerintah telah dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, dengan tujuan agar sumber daya manusia akan lebih maju dan berkembang, serta berprestasi tinggi. Pendidikan menyiapkan proses budaya untuk meningkatkan harkat

¹Francis X. Wahono, *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keahlian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet,1,hlm. ix-x



dan martabat manusia. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bagi keluarga dan pemerintah.²


Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Tingkat pendidikan anak pembuat kapal di Krapyak Lor tergolong rendah. Mereka rata-rata mengenyam bangku pendidikan hanya sampai tingkat sekolah dasar (SD) saja. Hanya sebagian kecil dari mereka yang mengenyam sekolah tingkat menengah. Bahkan, mereka ada pula yang tidak sampai tamat sekolah dasar. Mereka berpedoman bahwa pekerjaan mereka sebagai pembuat kapal tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Selain itu, mereka juga terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh anak. Anak sebagai pewaris dan penerus bangsa sangat membutuhkan pendidikan yang layak. Pendidikan yang mereka terima, baik atau buruk akan turut menentukan baik buruknya kelangsungan warisan pembangunan yang ditinggalkan pendahulunya. Pendidikan tak terpisah dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan

² Ketetapan MPR No.2/II/MPR/1993/GBHN, Penerbit BP-7, hlm 8

³ Undang-undang No.20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, pasal 3



merupakan pemberian corak hitam perjalanan hidup seseorang. Dengan pendidikan, anak akan mampu mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya dengan lebih maksimal. Oleh karena itu, anak harus mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhannya.

Ada sejumlah kasus orang tua yang menolak menyekolahkan anaknya dengan dalih untuk membantu mencari nafkah. Bagi masyarakat yang tidak lagi berada di bawah garis kemiskinan rata-rata berusaha untuk menyekolahkan anaknya setinggi mungkin.

Faktor lain yang menghambat anak-anak golongan rendah memasuki perguruan tinggi ialah kurangnya perhatian akan pendidikan kalangan orang tua. Banyak anak-anak golongan ini berhasrat untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi lagi akan tetapi dihalangi oleh ketidaan biaya. Banyak pula anak-anak yang putus sekolah karena alasan finansial. Pendidikan memerlukan uang, tidak hanya uang untuk sekolah akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.⁴

Hal ini menandakan bahwa kesadaran pendidikan yang dimiliki oleh orangtua dipengaruhi oleh ekonominya. Orang tua yang memiliki ekonomi baik pasti menginginkan anaknya bisa melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi dan itu dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki kesadaran atau pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi anaknya. Berbeda dengan orang yang ekonominya lemah, mereka mungkin tidak memiliki kesadaran pentingnya pendidikan bagi anak, yang mereka pikirkan

⁴ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), cet. V, hlm.30

bagaimana agar kebutuhan sehari-harinya dapat dipenuhi sehingga yang ada malah orang tua menyuruh anaknya untuk bekerja membantu meringankan kebutuhan ekonomi keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pendidikan anak-anak pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara ?
2. Bagaimana tingkat kesadaran orangtua yang berprofesi sebagai pembuat kapal di Krapyak terhadap pendidikan anak-anaknya ?

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam judul "*Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal dalam Pendidikan anak (studi kasus di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)*", maka disertakan definisi peristilahan yang dimaksud. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas. Maka penulis berusaha menjelaskan istilah tersebut, sebagai berikut :

1. Tingkat Kesadaran

Ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan atau kondisi dari lingkungan sekitar.⁵

⁵ WJS. Poerwodar, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm 437

2. Pembuat kapal

Pembuat kapal adalah orang yang mata pencahariannya membuat kapal laut pencari ikan.⁶

3. Pendidikan

Istilah Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “Pe” dan akhiran “kan” mengandung arti : Pembuat (hal, cara). Istilah Pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “*Pedagogis*” yang berarti : bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti : Pengembangan atau bimbingan.⁷

4. Anak

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, dalam penelitian ini anak yang berusia 6 (enam) sampai 18 (delapan belas) tingkat (SD, SMP, dan SMA).⁸

Dengan penegasan istilah-istilah diatas maka yang dimaksud judul “*Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal dalam Pendidikan anak (studi kasus di Kranyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara)*”, adalah mengkaji tingkat kesadaran orang tua (pembuat kapal) terhadap pendidikan anak-anaknya.

⁶ *Ibid*, hlm 430

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Muliq, 2000), hlm 1

⁸ Undang-undang No. 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*, bab 1, Pasal 1, Ayat 1

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi pendidikan anak-anak pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara.
2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran orang tua (pembuat kapal) di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara terhadap kesadaran pendidikan anaknya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan juga memberikan referensi baru bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dalam bidang disiplin Ilmu Pendidikan terutama untuk kajian pendidikan anak-anak dari orang tua (pembuat kapal).

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan yang positif mengenai persoalan pendidikan anak-anak dari pembuat kapal di Indonesia pada umumnya dan di Krapyak Lor pada khususnya. Kondisi pendidikan anak-anak pembuat kapal yang sebagian dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan dan ekonominya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi

pengambilan kebijakan pendidikan pemerintah dalam pemerataan kesempatan pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka


1. Analisis Teoritis

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Pendidikan menurut Francis X. Wahono berfungsi sebagai sebuah alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pendidikan diantaranya sebagai alat menyalurkan Ilmu Pengetahuan, alat pembentukan watak, alat pelatihan keterampilan, alat mengasah otak, alat meningkatkan kemampuan kerja, alat investasi, alat konsumsi, alat menanamkan nilai-nilai moral dan ajaran keagamaan, alat pembentukan kesadaran bangsa, alat meningkatkan taraf ekonomi, alat mengurangi kemiskinan, alat menguak rahasia alam raya dan manusia, alat menciptakan keadilan sosial, alat pemanusiaan, alat pembebasan dan sebagainya.¹⁰

⁹ Undang-undang No. 23 Tahun 2003 *tentang sistem Pendidikan*, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1

¹⁰ Francis X. Wahono, *Op.cit*, hlm 2-3



Menurut Soemanto, agar dapat melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan sekolah berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi orang tua.¹¹


Winkel dalam bukunya psikologi pendidikan dan evaluasi belajar menjelaskan bahwa motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang dikenal sebagai motivasi intrinsik dan motivasi dapat bersumber dari luar diri seseorang yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik.¹²

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan anak, terutama pada saat berlangsungnya proses pendidikan anak. Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dari masyarakat berfungsi sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama.

Orang-orang atau orang tua yang mempunyai jalan pikiran sempit yang menganggap pendidikan tidak penting, mengakibatkan anak-anak mereka yang tidak mengenyam pendidikan formal akan menjadi beban bagi masyarakat bahkan sering menjadi pengganggu ketentraman masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pendidikan atau pengalaman intelektualnya, serta tidak memiliki keterampilan yang menopang kehidupan sehari-hari.

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 205

¹² Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hlm 23




Dengan adanya perhatian dari orang tua, suasana rumah damai, aman dan sejahtera akan mendukung minat sekolah dan belajar anak.¹³

Skripsi terdahulu yang terdulu "*Profil Pendidikan anak-anak Nelayan Di Desa Ujung Negro Kecamatan Kademan Kabupaten Batang*", yang dibuat oleh Arif Wibowo, menerangkan bahwa : pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua manusia. Pendidikan di pengaruhi oleh kondisi keluarga dan lingkungan. Nelayan di Desa Ujung Negro yang sebagian besar mencari rebon, memiliki penghasilan yang cukup baik. Keadaan ini sedikit dengan keadaan nelayan pada umumnya yang tergolong berpenghasilan kurang. Sedangkan kondisi ekonomi mempengaruhi tingkat pendidikan. Oleh karena itu, anak-anak nelayan di Desa Ujung Negro sampai ada yang mengenyam sekolah sampai tingkat yang cukup tinggi.

Penelitian yang lain dalam skripsi Ririn Sumarni "*Hubungan Ekonomi Dengan Tingkat Kesadaran Pendidikan Masyarakat Desa Api-api Kecamatan Wonokerto*". Menyatakan bahwa : pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib di penuhi oleh setiap orang. Pendidikan itu sangat penting untuk memperbaiki masa depan lebih baik. Pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun bagi warganya, untuk itu setiap warga mengenyam pendidikan minimal sampai SMP. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan itu berhubungan dengan ekonomi, terutama ekonomi masyarakat. Banyak anak putus sekolah karena

¹³ Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm 42




ketiadaan biaya, mereka terpaksa putus sekolah untuk bekerja atau tidak melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Orang tua yang berkedudukan tinggi, yang telah bergelar akademis yang mempunyai pendapatan besar, akan mengusahakan anaknya agar melanjutkan pendidikan sampai tinggi agar memperoleh gelar akademis juga. Sebaliknya orang tua yang buta huruf mempunyai ekonomi pas-pasan tidak mempunyai harapan akan menikmati pendidikan tinggi.

Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meneliti kondisi pendidikan anak-anak dari pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara. Penulis juga meneliti tingkat kesadaran pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pendidikan anak-anaknya.

2. Kerangka berpikir

Anak-anak sebagai manusia yang berkembang senantiasa memerlukan pendidikan untuk mengembangkan dirinya. Selain itu, pendidikan juga sebagai sarana untuk mencapai cita-cita. Pendidikan yang layak akan memberikan kesempatan yang semakin besar bagi anak-anak untuk dapat mengembangkan dirinya dan mencapai keinginan atau cita-cita mereka. Selain itu, pendidikan juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan. Tujuan pendidikan tersebut mendorong banyak pihak, termasuk keluarga atau orangtua menyekolahkan anak-anak mereka.

Tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan menjadi faktor penting bagi kelangsungan pendidikan anak-anak mereka. Tingkat



kesadaran orang tua yang baik, akan membuat mereka mau memberikan bekal atau motivasi terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Selain itu, pendidikan anak juga dipegaruhi oleh kondisi sosial dimana anak tersebut tinggal. Faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pemikiran mereka tentang pentingnya pendidikan. Dengan kata lain, lingkungan yang cenderung memperhatikan pendidikan akan membuat anak-anak dilingkungan tersebut juga menjadi peduli terhadap pendidikan anak.


Oleh karena itu, tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan ikut menentukan tingkat pendidikan anak. Tingkat kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak, akan membuat mereka memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, sehingga tingkat pendidikan anak juga cukup tinggi.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenarannya).¹⁴ Hipotesis merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Dibutuhkan analisis untuk membuktikan hipotesis hubungan atau hipotesis asosiasi. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.¹⁵

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek, Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 62.

¹⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 61



Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak” yaitu semakin tinggi tingkat kesadaran orang tua dalam pendidikan anak, maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan pada anak-anak mereka begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat kesadaran orang tua dalam pendidikan anak, maka semakin rendah pula tingkat pendidikan anak-anak mereka.

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.¹⁶ Metode juga cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-

¹⁶ Mochamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Wali Songo Press, 2009), hlm. 24.

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 26.



masalah praktis di masyarakat. Dan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian.¹⁹ Dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap perilaku variabel terikat.²⁰ Variabel yang di maksud adalah kesadaran pendidikan dengan indikatornya meliputi :

- 1) Biaya pendidikan
- 2) Kesadaran orang tua dalam pendidikan anak
- 3) Cara orang tua dalam memberikan pengertian akan pentingnya pendidikan anak.

b. Variable Terikat (Y)

Variabel terikat atau tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm

¹⁹ *Ibid*, hlm 99

²⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1987), hlm 24

lain.²¹ Atau variabel terikat dalam hal ini adalah pendidikan anak yang dapat dilihat dari tingkat pendidikannya dengan indikator pada variabel ini, yaitu :

- 1) Tamatan SD / Sederajat
- 2) Tamatan SMP / Sederajat
- 3) Tamatan SMA / Sederajat
- 4) Perguruan Tinggi (PT)

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakteristik dan kuantitas tertentu. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Dengan kata lain sampel merupakan himpunan bagian dari populasi.²²

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh penulis adalah sekelompok orang yang berprofesi sebagai pembuat kapal di Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara yang berjumlah 220 orang. Berdasarkan data monografi di Krapyak Lor pada bulan April tahun 2013 sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.²³ Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: “Jika subyek penelitian

²¹ Saefudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 56

²² Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11

²³ *Ibid*, hlm 12

kurang dari 100 diambil seluruhnya, dan jika subyek lebih dari 100 maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.”²⁴

Berdasarkan banyaknya jumlah populasi tersebut diatas, yaitu sebanyak 220 orang, maka penulis mengambil sampel 10% yaitu 22 orang. Pengambilan sampel ini dengan perhitungan ukuran sampel berdasarkan atas kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan 95%.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi


Observasi adalah penulisan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Dengan observasi, peneliti akan mendapatkan hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung kehidupan pembuat kapal, kondisi pendidikan anak-anak pembuat kapal secara lebih dekat dan kondisi kehidupan masyarakat Krpyak Lor pada umumnya.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu teknis pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm 120

²⁵ *Ibid*, hlm 100



dengan sumber data tersebut.²⁶ Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesadaran pembuat kapal di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pendidikan anak-anak mereka. Oleh karena itu, metode ini lebih ditujukan kepada orangtua (pembuat kapal), kepala desa dan tokoh masyarakat.

c. Angket

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket (responden) tersebut bersedia memberikan respon jawaban yang sesuai dengan permintaan penggunaan.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak-anaknya di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.²⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat pendidikan anak-anak pembuat kapal Krapyak Lor yang diperoleh melalui data-data yang terdapat dalam administrasi kelurahan. Selain itu, dokumentasi yang

²⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, cet VII, 2003), hlm 120

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm 95

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.. 120.

digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat Krapyak Lor, seperti kondisi monografi, demografis dan pendidikan masyarakat.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus deskriptif prosentase, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Jumlah Prosentase

n = Skor-skor yang diperoleh responden

N = Skor yang seharusnya.²⁹


G. Sistematika Penulisan Proposal

Agar mempermudah dalam pembahasan, maka sistematika pembahasannya dibagi menjadi lima bab dengan sub-subnya sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, yang berisi tentang tingkat kesadaran pembuat kapal dan pendidikan anak, berisi pengertian tingkat kesadaran,

²⁹ Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), hlm



dan sub bab kedua berisi tentang pengertian pendidikan, jenis-jenis pendidikan, fungsi pendidikan, faktor-faktor pendidikan, tujuan pendidikan, hakikat pendidikan dan tingkat pendidikan.

BAB III Gambaran umum di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara, yang berisi tentang kondisi umum Krapyak Lor kecamatan Pekalongan Utara. Dalam bab ini akan diuraikan sub bab pertama gambaran umum di Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara, mulai dari kondisi geografis ; letak geografis, tata guna lahan, klimatologis, kondisi geologis, kondisi geomorfologis serta kondisi sosiologis ; kependudukan, mata pencaharian, struktur masyarakat, pendidikan dan kehidupan keagamaan penduduk. Sub bab kedua berisi tentang tingkat pendidikan anak dari orang tua (pembuat kapal) dan sub ketiga berisi data tentang angket tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak di Kelurahan Krapyak Lor.

Bab IV Analisis tentang tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak di kelurahan Krapyak Lor kecamatan Pekalongan Utara. Dalam analisis ini akan di paparkan dalam tiga sub bab yaitu analisa pendahuluan, analisa uji hipotesa dan analisa lanjut.

Bab V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.


BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan ditafsirkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesadaran pembuat kapal (orang tua) dalam pendidikan anak Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya. Berdasarkan dari perhitungan pada bab sebelumnya data diketahui bahwa tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak kelurahan Krapyak Lor termasuk dalam kategori baik karena nilai interval pada angket yaitu 12,32 %.
2. Berdasarkan tabel distribusi hasil angket tingkat kesadaran pembuat kapal, dari tabel di atas diketahui bahwa dari 22 responden, terdapat frekuensi tertinggi 58 – 65 yaitu 12,32 % dikategorikan cukup, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak di Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Tahun 2012 dikategorikan “Cukup”.
3. Dengan melihat perhitungan tabel distribusi frekuensi hasil angket tingkat kesadaran pembuat kapal menunjukkan antara



variabel X dan variabel Y bertanda positif dan berarti kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang positif pula atau korelasi yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat kesadaran pembuat kapal (variabel X) dalam pendidikan anak (variabel Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran mempunyai pengaruh signifikan dalam pendidikan anak Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Tahun 2012.

4. Dari hasil penelitian, terbukti bahwa tingkat kesadaran pembuat kapal dalam pendidikan anak mempunyai pengaruh yang tinggi/besar terhadap pendidikan anak Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

B. SARAN-SARAN

1. Kepala Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara

Hendaknya selalu memberi motivasi, kerja sama dan tambahan sarana dan prasarana, khususnya dalam pendidikan serta pengertian kepada orang tua agar mementingkan pendidikan anaknya, sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan,

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ali, Muhammad. 1998. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet 8. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arifin, M, dan Aminudin Rosyadi. 2000. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Data dari Dokumentasi Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga di Kelurahan Krapyak Lor pada bulan September tahun 2013.

Fauzi, Mochamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* Semarang: Wali Songo Press

Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGD.

Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasbullah,. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet 8. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Ikhsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : gaung Persada Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Cet 2. Jakarta: Balai Pustaka.

Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Pradya Paramita.

—————. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Pradnya Pratama.

Ketetapan MPR No.2/II/MPR/1993/GBHN, Penerbit BP-7.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 22. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Cet. VII Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Muliq.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salafudin,. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sudjana. 2004. *Pendidikan Non Formal*. Bandung : Falah Production.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, salah satu mandor dari para pembuat kapal di Kelurahan Krapyak Lor KUD Makaryo Mino, wawancara, Pekalongan, 22 September 2013.

Sumber : Data Monografi Kelurahan Krapyak Lor 2013

Syah, Darwyan, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Tarmizi. 2010. *Faktor Sosial Budaya Penyebab Rendahnya Minat Terhadap Pendidikan*. <http://tarmizi.wordpress.com/2010/03/01/faktor-sosial-budaya-penyebab-rendahnya-minat-terhadap-pendidikan/> diakses 11 Mei 2013.

Tirtarahardja Umar dan La Sula. 1995. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003. 2007 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Cet. 7. Jakarta: Sinar Grafika.

_____. No. 23 Tahun 2002 *tentang Perlindungan Anak*, bab 1, Pasal 1, Ayat 1

_____. No. 23 Tahun 2003 *tentang sistem Pendidikan*, Bab 11, Pasal 3.

Vabrianto, ST. 1984. *Pendidikan Sosial*. Yogyakarta : Yogyakarta Press.

Wahono, Francis X. 2001. *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keahlian*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wawancara dengan salah satu mandor dari para pembuat kapal di Krapyak Lor KUD Makaryo Mino

Widyawati, Mimik. 2009. "*Hubungan Antara Persepsi Pendidikan Emosi dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja*". Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

W.S, Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.



LAMPPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9, Telp. (02485) 42575, Faks. (02485) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/297/2013

Pekalongan, 21 Maret 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dra. H. Fatikhah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LAELI APRILIANI

NIM : 202109050

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

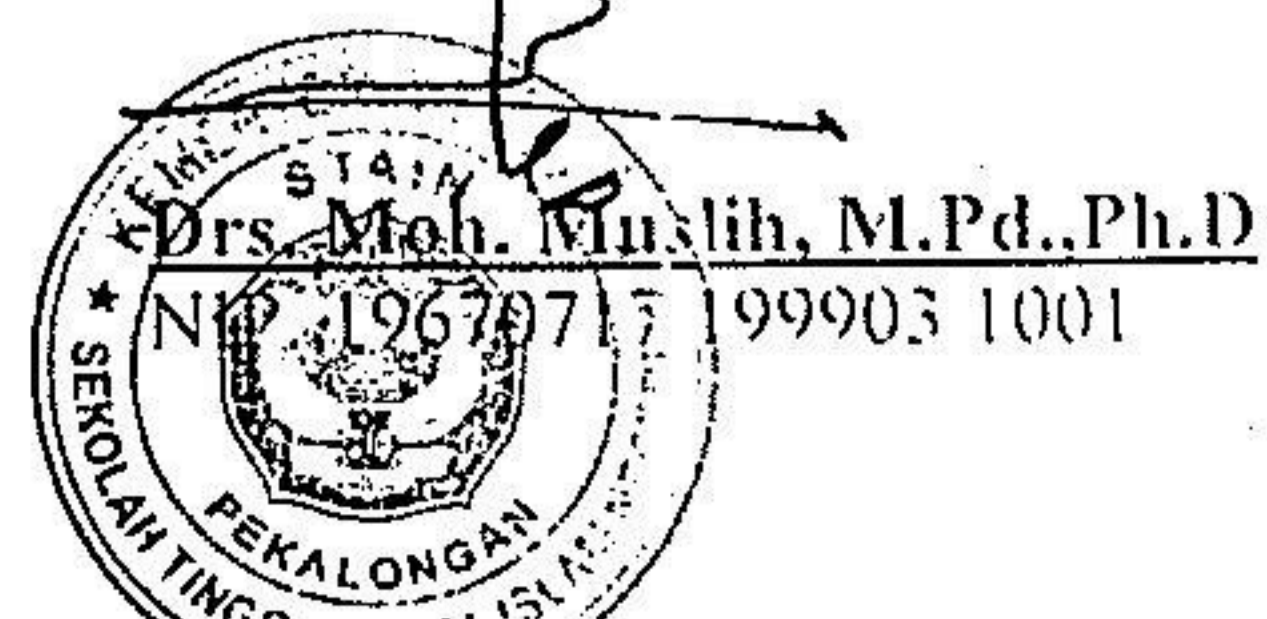
"TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL DALAM PENDIDIKAN ANAK (STUDI KASUS DI KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN UTARA)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Hidayatullah No. 9 Tj. (0285) 12575-765 (0285) 123118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00/297/2013

Pekalongan, 21 Maret 2013

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA KELURAHAN KRAPYAK LOR PEKALONGAN

di --

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LAELI APRILIANI

NIM : 202109050

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL DALAM PENDIDIKAN ANAK (STUDI KASUS DI KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN UTARA)”

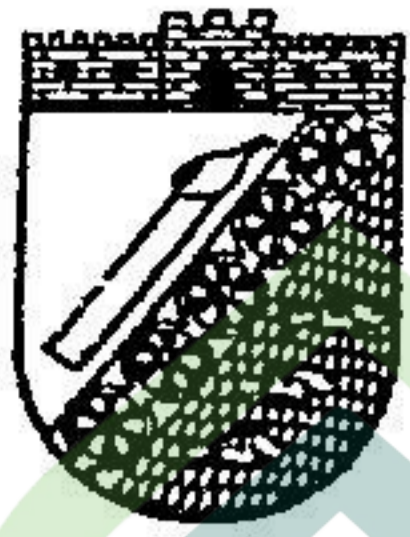
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN KRAPYAK LOR**

Jl. Jlamprang No. 21 Telp. (0285) 423959 Pekalongan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/ 166 /X/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LAELI APRILIANI
Instansi : STAIN PEKALONGAN
N I M : 202109050
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewargaan Negara : Indonesia


telah selesai melaksanakan Penelitian di wilayah Kelurahan Krapyak Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan dengan untuk skripsi dengan judul : TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL DALAM PENDIDIKAN ANAK (STUDI KASUS DI KRAPYAK LOR KECAMATAN PEKALONGAN UTARA).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2013

AN: LURAH KRAPYAK LOR
Sekretaris Kelurahan

CAMAT FAUZAN
NIP. 19680310 198903 1 009



Angket Penelitian

Tingkat Kesadaran Pembuat Kapal Dalam Pendidikan Anak

Nama :

Umur :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dan di isi dengan sejujur-jujurnya

I. KONDISI TINGKAT KESADARAN PEMBUAT KAPAL

1. Apakah bapak atau ibu menyuruh anak-anak bapak atau ibu untuk sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah bapak atau ibu membelikan semua buku-buku pelajaran (literatur) wajib yang diajarkan oleh sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



3. Untuk menunjang kelancaran proses belajar, apakah bapak atau ibu melengkapi alat-alat sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah bapak atau ibu mengarahkan dan membimbing anak bapak atau ibu dalam menjalani proses pendidikan ?

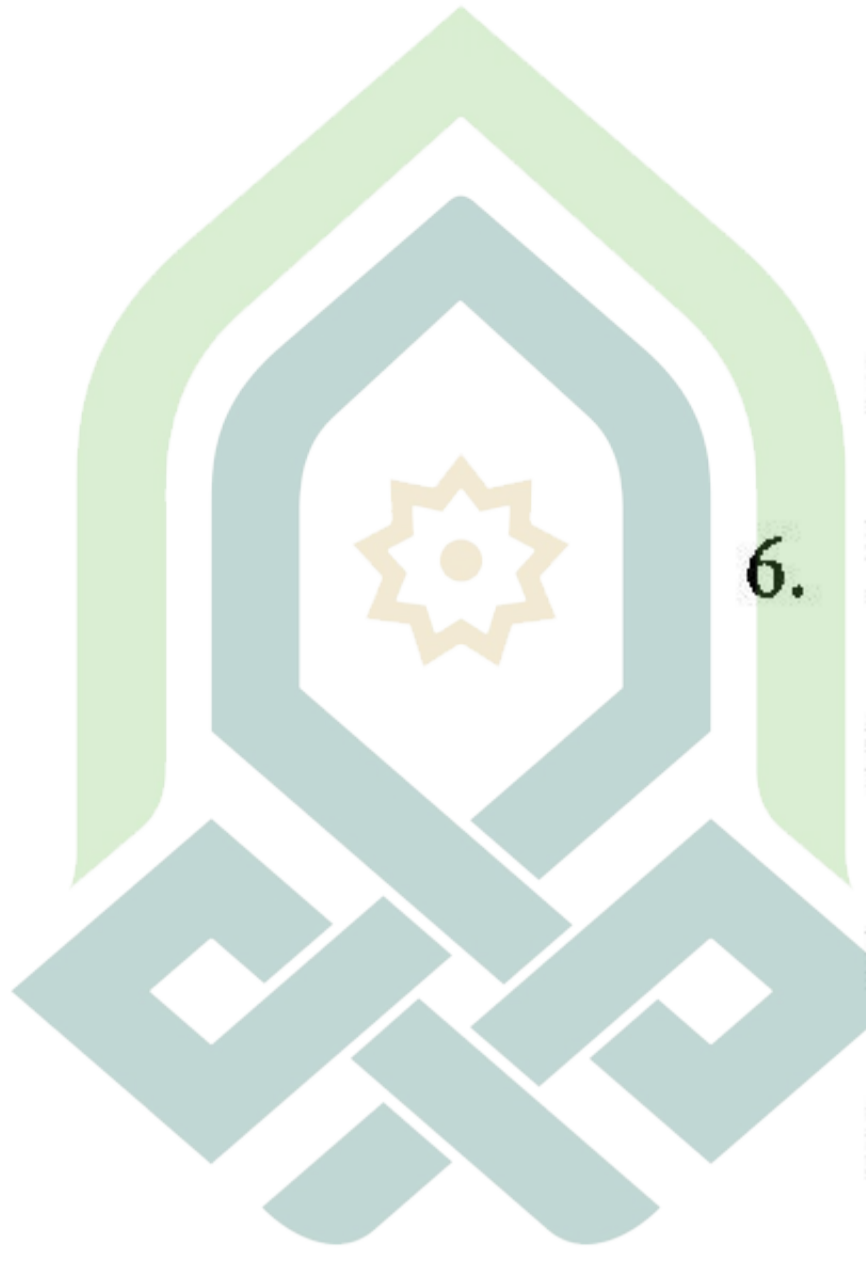
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apakah bapak atau ibu memberi hadiah atau pujian jika anak berhasil dalam pelajaran ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah bapak atau ibu memberi teguran jika anak bapak atau ibu gagal dalam pelajaran ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang



- d. Tidak pernah
6. Jika anak bapak atau ibu lulus sekolah akan dilanjutkan sekolah lebih tinggi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah bapak atau ibu akan menyekolahkan anaknya di sekolah uang unggulan dengan biaya yang mahal ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah bapak atau ibu akan memberikan tambahan suplemen makanan atau vitamin untuk menambah kecerdasan anak ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah bapak atau ibu akan menjual barang berharga yang di miliki untuk membiayai sekolah anak yang lebih tinggi ?
- a. Selalu
 - b. Sering



c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

10. Apakah bapak atau ibu merasa senang jika melihat anak bapak atau ibu belajar kelompok di rumah ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

II. KONDISI PENDIDIKAN ANAK-ANAK PEMBUAT KAPAL

11. Semua anak berusia 7-15 tahun dalam keluarga bapak atau ibu bersekolah ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

12. Apakah bapak atau ibu memberi uang saku ketika anak bapak atau ibu berangkat sekolah ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

13. Apakah anak-anak bapak atau ibu melaksanakan wajib belajar 12 tahun ?



- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anak-anak bapak atau ibu ada yang melanjutkan sampai perguruan tinggi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah bapak atau ibu sering mengingatkan anak bapak atau ibu agar rajin belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah bapak atau ibu juga menyekolahkan anak-anak bapak atau ibu di sekolah nonformal/pendidikan Al-qur'an?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



17. Apakah bapak atau ibu memberikan les privat buat anak-anak bapak atau ibu ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah anak bapak atau ibu termasuk anak yang berprestasi ?

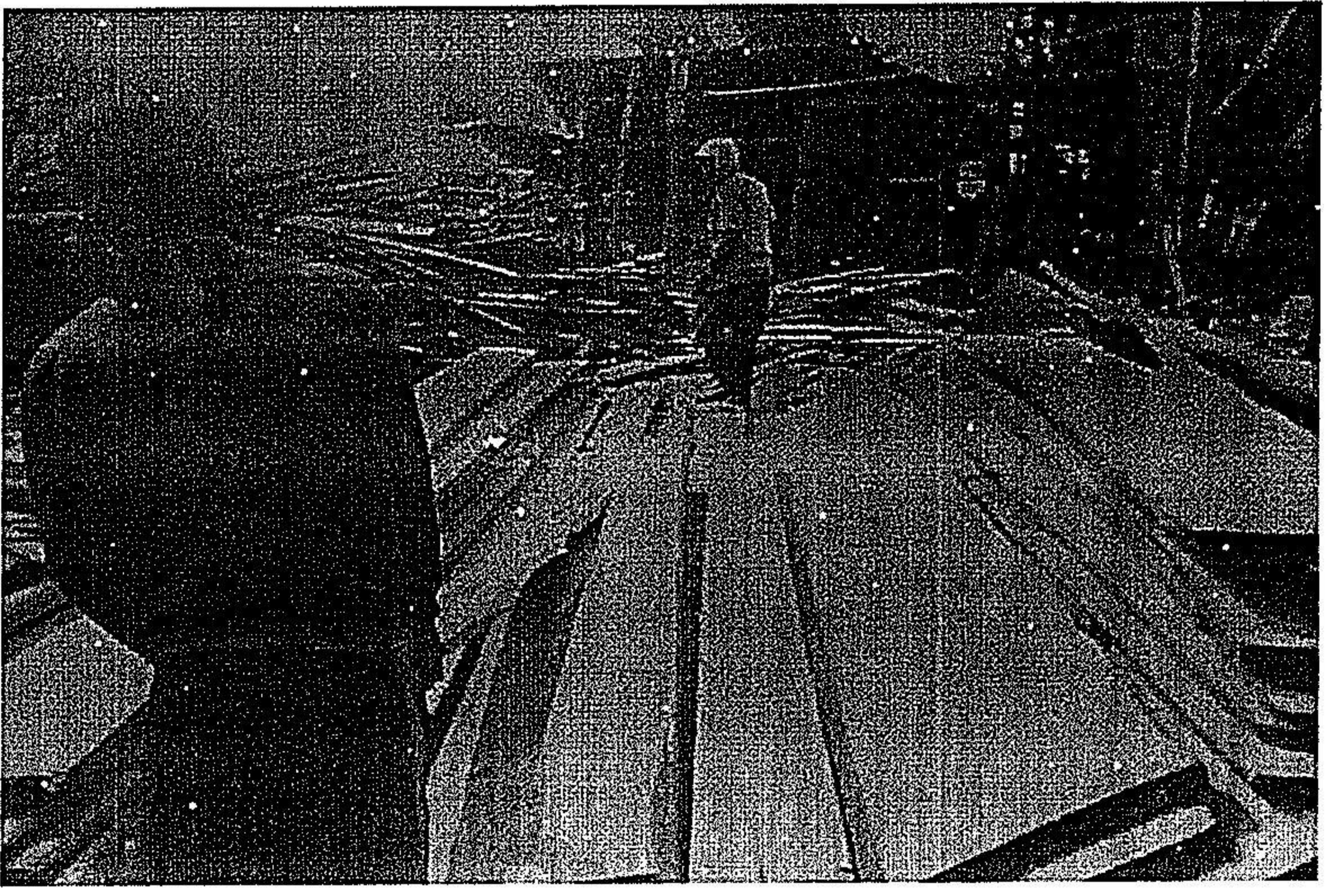
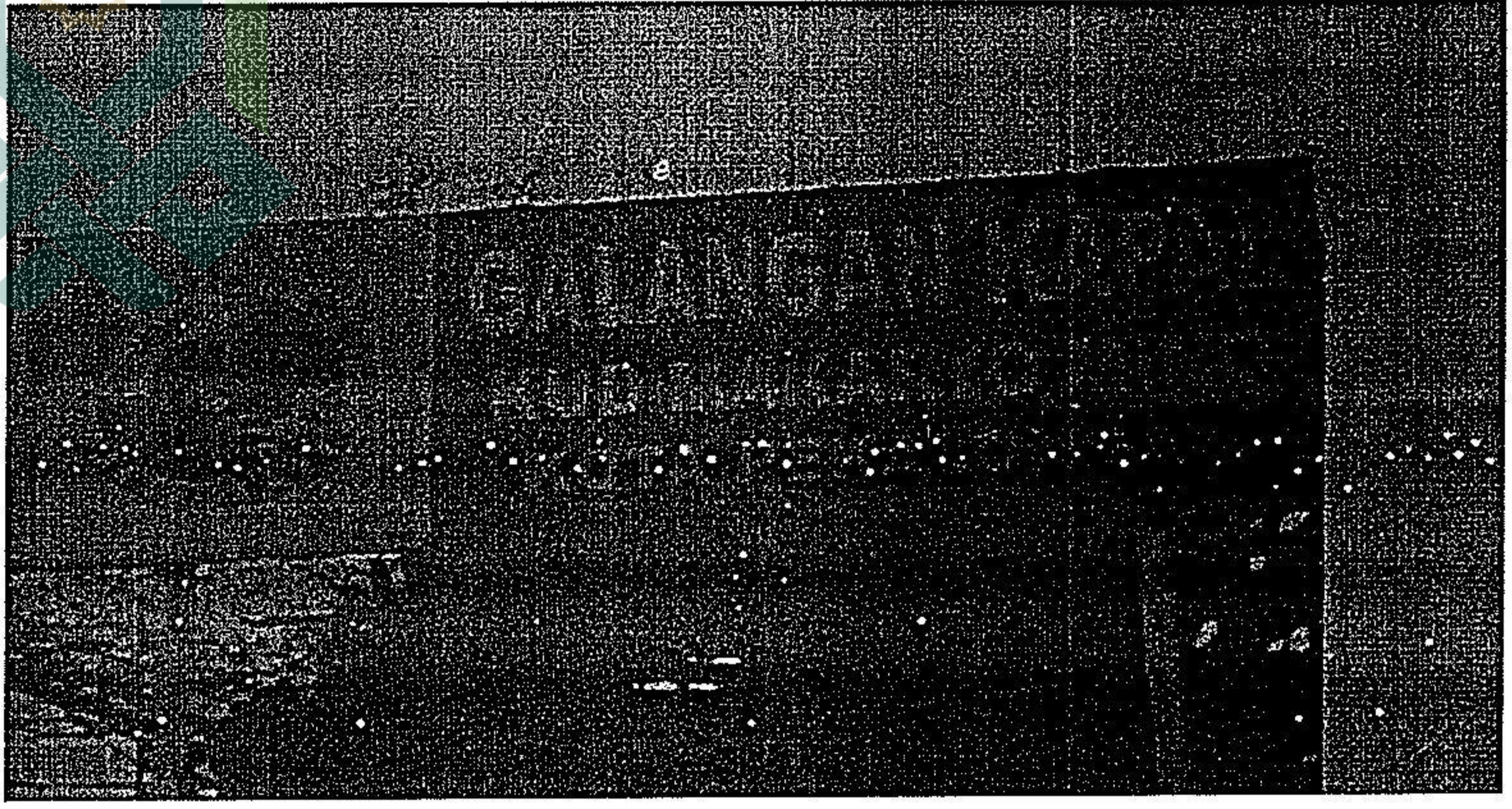
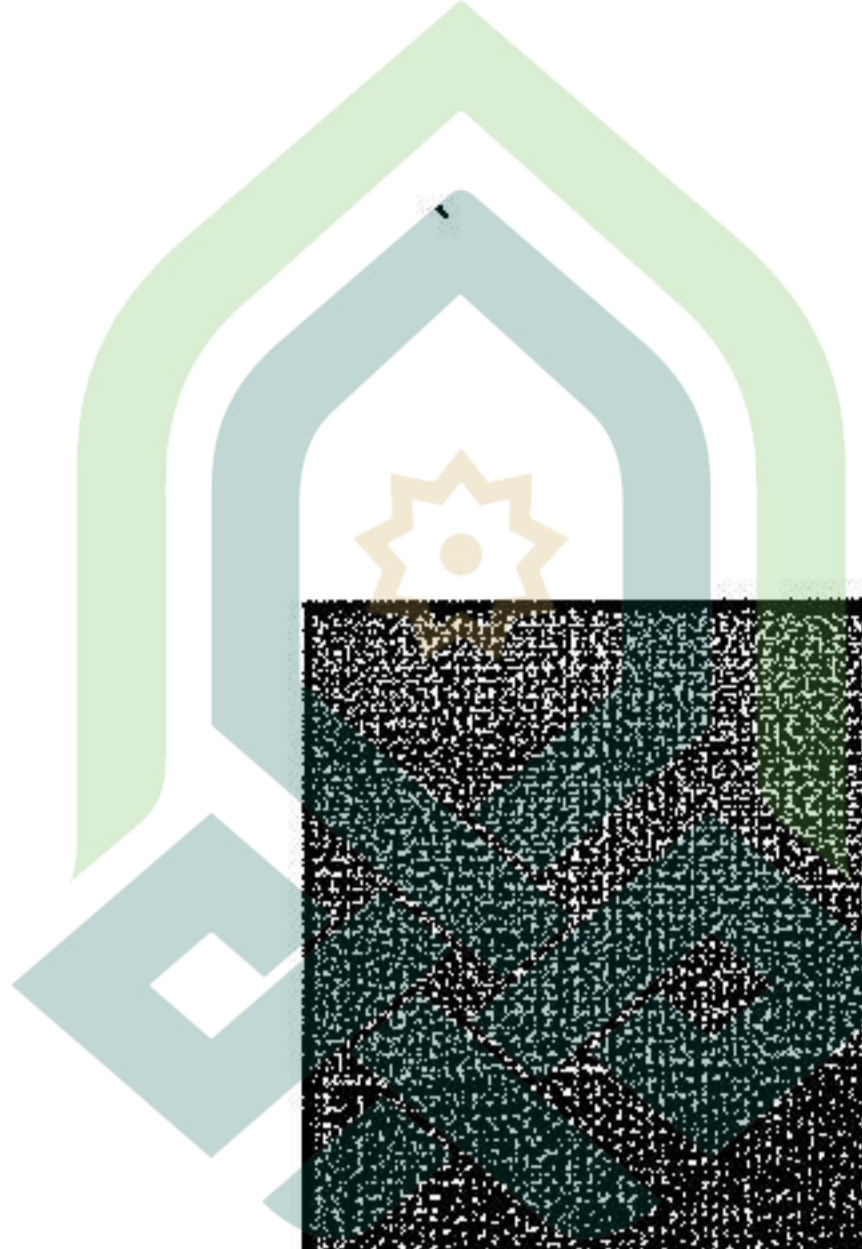
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

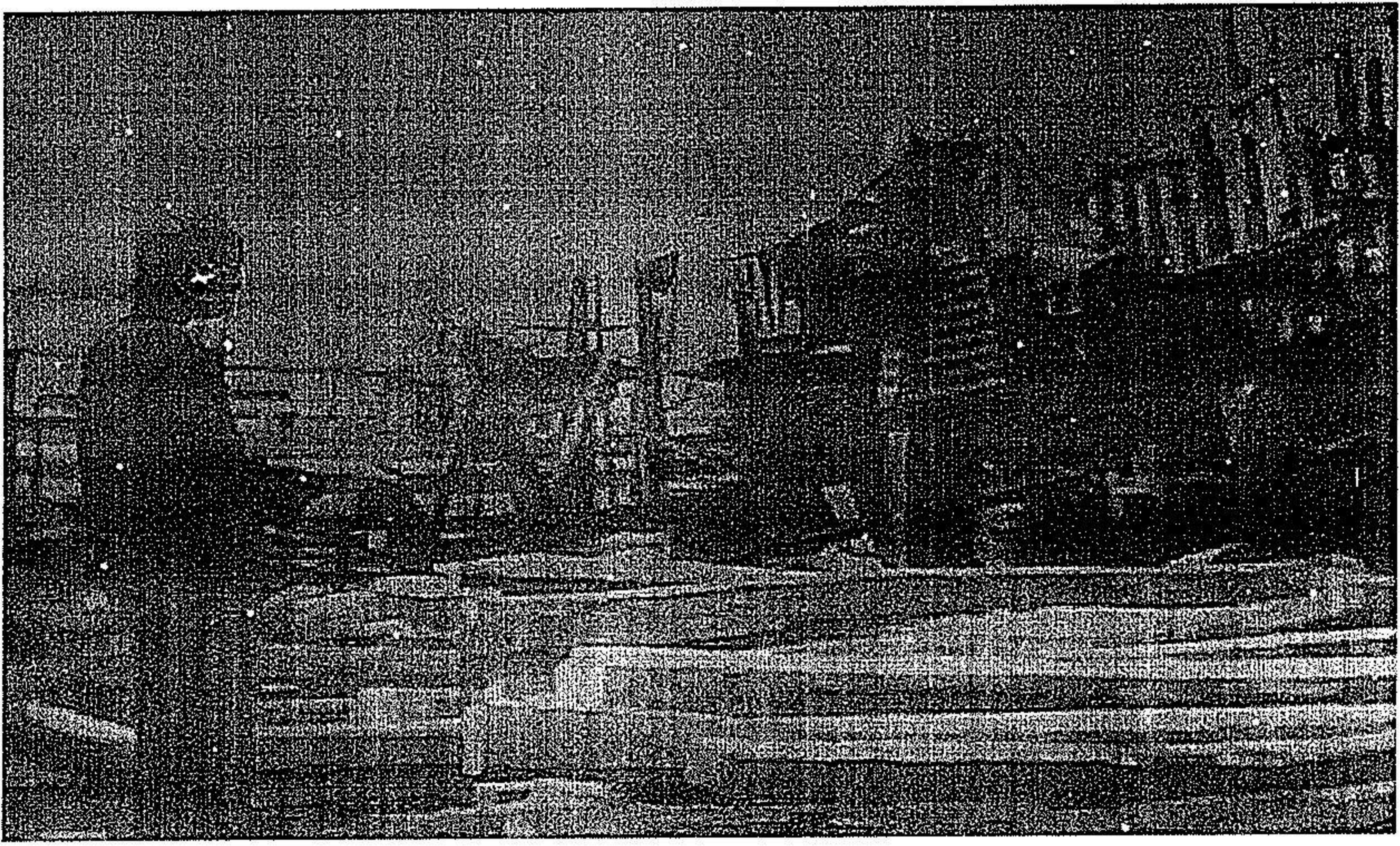
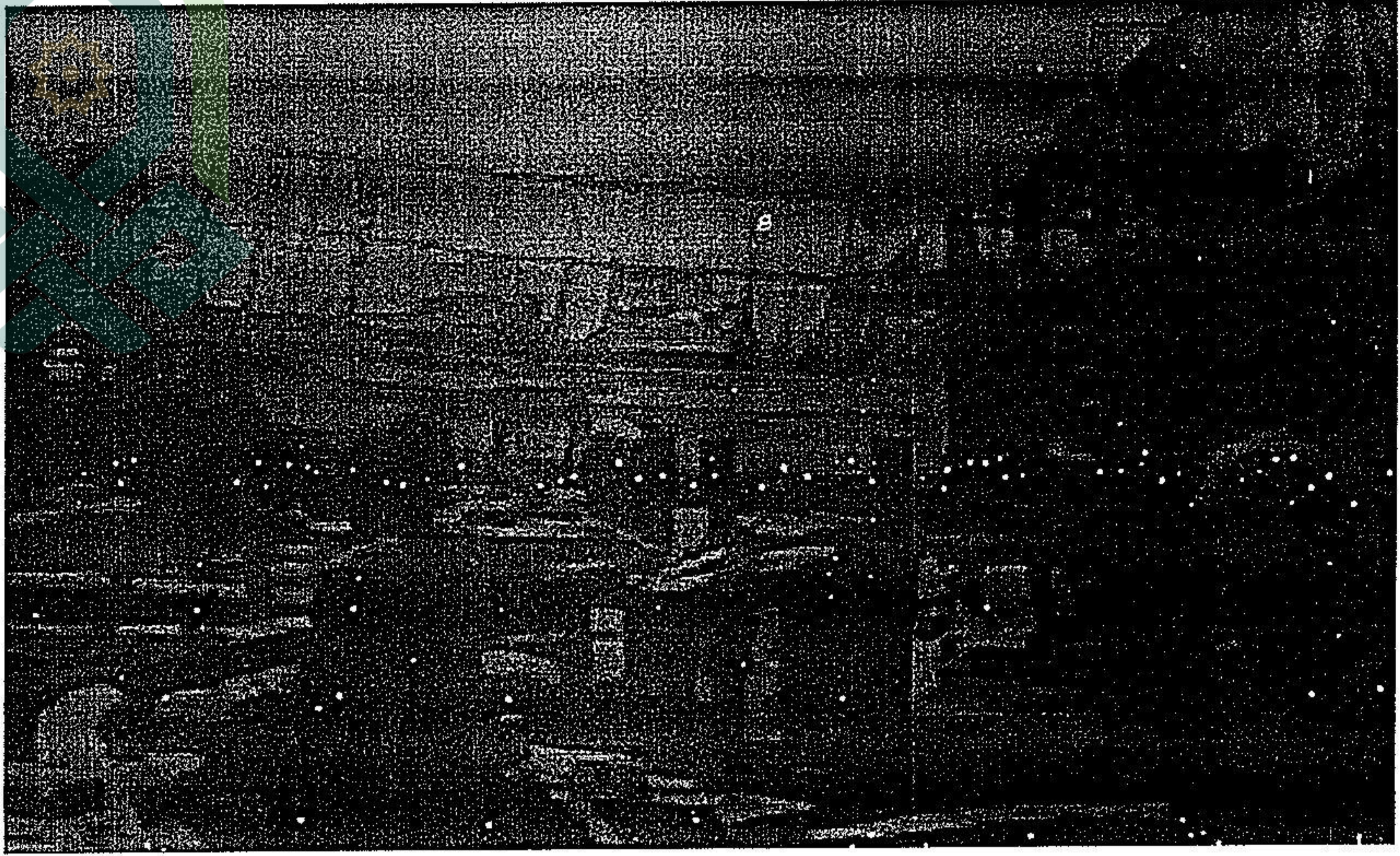
19. Apakah bapak atau ibu membantu anaknya ketika belajar dirumah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah bapak atau ibu menganjurkan anak agar dapat terus melanjutkan sekolah sampai keperguruan tinggi dan seterusnya ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : LAELI APRILIANI
NIM : 202 109 050
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 April 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kauman RT/RW 14/07, Kec. Wiradesa, Kab.
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

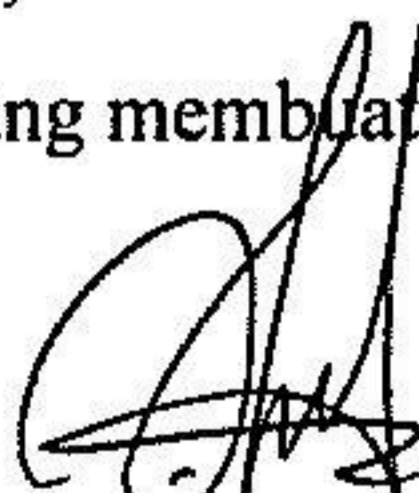
Nama Ayah : Shodikin
Nama Ibu : Nadhiroh
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kauman RT/RW 14/07, Kec. Wiradesa, Kab.
Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. TK, Lulus Tahun 1997
2. SD, Lulus Tahun 2003
3. SMP, Lulus Tahun 2006
4. SMA, Lulus Tahun 2009
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2009

Pekalongan, Oktober 2013

Yang membuat


LAELI APRILIANI
NIM. 202 109 050